Menkeu: Bansos Diperpanjang Sampai Desember 2020

Kamis, 4 Juni 2020

Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang bantuan sosial (bansos) hingga Desember 2020 sebagai upaya untuk menopang daya beli masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Bansos yang diperpanjang meliputi Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, diskon listrik, bansos untuk non-Jabodetabek, bansos untuk Jabodetabek, BLT Dana Desa dan Kartu Prakerja dengan total anggaran Rp 178,9 triliun.

Bansos akan disalurkan secara tunai non-cash dalam bentuk sembako. Mulai Juli hingga Desember 2020, nilai manfaat bansos Jabodetabek diturunkan dari Rp 600.000 menjadi Rp 300.000 per bulan. Dana akan ditransfer ke rekening penerima sesuai data Kementerian Sosial dan kerja sama dengan pemerintah daerah.

BLT Dana Desa juga diperpanjang hingga September dengan nilai manfaat diturunkan dari Rp 600.000 menjadi Rp 300.000 per bulan. Total anggaran BLT Desa mencapai Rp 31,8 triliun. Sementara itu, bansos tunai non-Jabodetabek dialokasikan sebesar Rp 32,4 triliun dan bansos Jabodetabek Rp 6,8 triliun.

Mayoritas penerima bansos adalah para petani, peternak, dan pekebun dengan jumlah mencapai 18,4 juta. Selain itu, bantuan juga diberikan kepada pedagang, pekerja sektor swasta, pekerja bangunan, pekerja pabrik, sopir, nelayan, dan sektor lainnya. Total penerima bansos mencapai 40% dari masyarakat.

Pemerintah berharap dengan diperpanjangnya bansos, daya beli masyarakat dapat terjaga dan kegiatan ekonomi di level akar rumput dapat terdongkrak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.